

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Metode merupakan cara penggunaan dalam mendapatkan tujuan penelitian yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan.¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang didalamnya mengeksplorasi dan mendeskripsikan penelitian di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, mendalam, dan terasa manfaatnya.² Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yang memerlukan keikutsertaan peneliti dalam penelitian dan tidak dapat diwakilkan untuk menghindari besebrangan pemahaman. Penelitian dimaksudkan untuk mengupas Strategi Komunikasi yang digunakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dalam Sosialisasi Program Kerja serta faktor pendukung dan penghambat di dalamnya ditambah dengan efektifitas strategi komunikasinya.³

B. KEHADIRAN PENELITI

Pada penelitian bertajuk “Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Sosialisasi Program Kerja”, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian dengan melakukan pergantian bagian yakni sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, dan pengamat penuh. Masing-masingnya dijalani peneliti kaitannya dengan penghimpunan data. Turut serta dalam setiap kegiatan disesuaikan dengan keadaan lapangan.

¹ Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Kediri, *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri, LPPM, 2021) Rev ke-1, hlm.19.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2008) hal.20-22

³ Dedy mulyana, Solatun, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), hal. 3-6.

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat pengambilan data penelitian. Dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dipilih sebagai tempat pengambilan data. Lokasi ini relevan dijadikan pilihan karena objek penelitiannya adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri itu sendiri. Selain itu, lokasinya yang strategis yakni berdekatan dengan Kediri *mall*. Rasanya tidak sulit menemukan kantor. Berada di kanan jalan dari timur (arah Stadion Brawijaya), tepat sebelum perempatan Kediri *mall*. Termasuk area pusat kota yang ramai menjadi jalur lalu-lalang pengendara baik roda dua maupun empat. Jam operasional Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri yakni pukul 07.30 – 15.00 WIB untuk hari Senin – Kamis, kemudian untuk hari Jumat pukul 07.30 – 11.30 WIB. Penyesuaian dilakukan mengingat mayoritas karyawan beragama islam yang berkewajiban menjalankan ibadah Sholat Jumat. Selanjutnya untuk hari Sabtu dan Minggu libur sebagaimana mestinya sesuai aturan yang berlaku. Dalam hal ini, peneliti juga menelaraskan operasional yang berlaku kecuali ada hal-hal di luar jadwal seperti ada *event* di luar kota dan lain sebagainya.

D. SUMBER DATA

Sumber data ialah asal diperolehnya informasi. Terdapat data primer dan sekunder dalam penelitian kualitatif. Disini peneliti menggunakan dua sumber data yakni :

1. Data primer

Data primer diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri berupa wawancara, pengamatan langsung, dan audio

video arsip. Wawancara dilakukan dengan Aparatur Sipil Negara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (ASN Disparbud) Kab. Kediri disesuaikan dengan kebutuhan data. Selain itu juga berkesempatan melihat arsip berupa video dan foto kegiatan sebagai tambahan data yang bisa diinput. Dalam penerapannya juga dilakukan konfirmasi sebelum pada akhirnya disebarluaskan ke penulisan karya ilmiah.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari pelaku, pegiat, penikmat, masyarakat umum, warga rantau, *website*, dan *social media* serta tambahan lainnya yang diperlukan. Pelaku ialah orang yang menjalankan/melakukan kegiatan dimana kesaksiannya bisa sebagai tambahan data selaku penerima informasi yang bersinggungan langsung dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri (*audience*). Pegiat adalah pelaku kegiatan yang tidak kontinyu, hanya pada saat tertentu missal ada pagelaran atau lomba. Jawaban dari sudut ini juga diperlukan sebagai tambahan data pendukung guna memperkaya literasi. Demikian juga masyarakat umum berfungsi sama dalam hal ini.

Selanjutnya, keterangan warga rantau dinilai penting sebab pencarian informasinya akan lebih luas untuk mengetahui lebih banyak hal yang digemari pada daerah domisili sementara. Misal senang dengan jaranan, pencarian informasi tentangnya akan lebih luas karena sebelumnya belum mengetahui banyak mengenai jaranan Kediri, bahkan bisa lebih dari penikmat di Kediri itu sendiri. Terakhir *website dan account socmed* sebagai salah satu media penyebarluasan informasi yang

dapat dilihat langsung respon masyarakat disini melalui komentar ataupun seberapa banyak *like* dari postingan.

E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam hal ini, keseluruhannya dipergunakan semaksimal mungkin oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang akurat. Ada dua dimensi pengumpulan data, yakni fidelitas dan struktur. Pada dimensi fidelitas menerjemahkan sebuah arti bahwa sejauh mana bukti *real* dari lapangan yang dapat disajikan berupa (rekaman audio atau video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Kemudian dimensi struktur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Penerapan keseluruhannya banyak memberi sumbangsih dalam terselesaikan karya tulis ilmiah ini.⁴ Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu : Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Penginputan⁵ dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu bagian yang digunakan pada metode pengumpulan data. Observasi memiliki makna yaitu mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian atau lokasi lapangan. Pada dasarnya, tujuan observasi, yaitu untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat serta aktivitas dari perilaku yang dimunculkan. Dalam hal ini peneliti melakukan

⁴ Ardinal, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014) hal. 375

⁵ Ardinal, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014) hal. 377-378

observasi di lapangan dengan mencari jawaban dari pertanyaan penelitian yang bersumber dari pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan awal dalam penelitian untuk mendapatkan informasi. Pada penelitian ini cara untuk melengkapi data adalah dengan wawancara melalui subjek yakni kepada pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri mengenai strategi komunikasi dalam melakukan sosialisasi program kerja kepada masyarakat. Wawancara akan ditulis dan/atau direkam oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan sumber data. Data yang akurat dapat dihasilkan dari metode wawancara, karena hasil dari wawancara dapat menghasilkan informasi valid mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk arsip, buku, dokumen, gambar, yang berupa laporan serta keterangan lainnya guna membantu kelancaran penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah didapat dari hasil wawancara dan observasi.

4. Penginputan

Penginputan dilakukan setelah keseluruhan cara pengumpulan informasi selesai dilakukan. Penginputan digunakan untuk rekap data serta

melihat lebih lanjut apakah masih ada yang kurang atau bahkan *over information*.

Pengumpulan data ini tidak dilakukan langsung secara keseluruhan. Artinya, tidak langsung durasi panjang atau dengan hasil pencatatan yang berlembar-lembar. Seringkali ketika berbincang dan menyinggung masalah kemudian dibahasatekskan oleh peneliti. Wawancara pun tidak serta merta membawa daftar pertanyaan yang muluk-muluk dan banyak. Sering terjadi hanya satu atau dua pertanyaan yang keseluruhannya diinput rapi oleh peneliti sehingga mampu terselesaikannya penulisan penelitian ini. Peneliti memiliki tekad kuat untuk tidak hanya selesai namun juga rapi, terstruktur, dan apa adanya sesuai keadaan lapangan. Itu pula yang kemudian dilanjutkan oleh penulis untuk mewujudkan cita-cita peneliti sehingga manfaatnya lebih terasa dan luas.

F. ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan metode pengolahan data, seperti mengelompokan data, memilah-milah, mensistesisikanya, mencari dan menemukan apa yang penting, dan apa yang perlu dipelajari serta memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain.⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari pola atau bentuk yang kemudian disebut dengan teori (*theory formulation*).⁷ Pada tahap ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Sederhananya klasifikasi data berupa *input* dan *output* dijabarkan disini.

⁶ Isnaini Rohmah Ubaidilla, “*Strategi Komunikasi Pemasaran Pedagang Porang di Ponorogo Jawa Timur*”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (2020), hlm. 19.

⁷ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (IAIN Kediri), hal. 102.

Bahwa apa yang perlu dan tidak perlu dicantumkan dalam pelaporan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yang menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data - terdiri dari 4 bagian yaitu pengumpulan data, *data reduction* (pengolahan data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusion drawing / verification* (kesimpulan)⁸ dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara untuk memilah data yang telah diperoleh dalam sebuah laporan tersusun. Laporan yang telah dirangkai atau disusun akan dipilih, *direview*, serta dipilah berdasarkan kelayakan untuk lebih memfokuskan pada hal penting dan meminimalisir *over information*. Dimana keberadaan *over information* cenderung merujuk pada hal-hal “tidak penting” dan beresiko terjadi ketidakvalidan data itu sendiri. Dalam proses ini sangat perlu adanya diskusi pada kerabat, teman, atau orang lain yang sesuai kualifikasi keahliannya guna meminimalisir hal tersebut di atas.

2. Penyajian Data

Pada tahapan ini, peneliti banyak terlibat dalam hal kegiatan atau penyajian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dimana pada penelitian kualitatif, penyajian data merupakan sebuah penyusunan dalam bentuk kalimat naratif dari informasi yang telah dihimpun

⁸ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 244.

sebelumnya. Penampilan (*display*) adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.

3. Kesimpulan

Penyimpulan data merupakan langkah dari suatu proses untuk kegiatan reduksi serta dalam penyajian data. Data yang telah selesai direduksi dan disajikan dalam bentuk yang sistematis serta akan disimpulkan. Pada tahapan kesimpulan yang diperoleh biasanya kurang jelas, namun pada langkah selanjutnya akan memiliki hal yang jelas dan memiliki dasar data yang kuat. Kesimpulan dari data yang telah diperoleh adalah penyimpulan serta verifikasi dan akan difokuskan dalam penyusunan secara sistematis, yakni melalui pada penentuan tema lalu akan disimpulkan dalam melihat pemaknaan terhadap esensi data tersebut.

Ini selaras dengan paparan peneliti pada *point* sebelumnya yang menyatakan pengumpulan data tidak dilakukan langsung secara keseluruhan. Artinya, tidak langsung durasi panjang atau dengan hasil pencatatan yang berlembar-lembar. Seringkali ketika berbincang dan menyinggung masalah kemudian dibahasatekskan oleh peneliti. Wawancara pun tidak serta merta membawa daftar pertanyaan yang muluk-muluk dan banyak. Sering terjadi hanya satu atau pertanyaan yang keseluruhannya diinput rapi oleh peneliti sehingga mampu terselesaikannya penulisan penelitian ini. *Step by step*, sedikit demi sedikit, demikian kiranya penerapakan yang dilakukan peneliti. Bahwa hasil penulisan sudah melalui tahap pemilahan data yang mencantumkan sesuatu yang penting dan meniadakan hal yang dirasa kurang dan/tidak relevan dengan kasus penelitian.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Bagian ini memuat uraian tentang usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Peneliti dapat memeriksa kredibilitas temuannya menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota jika terdapat tim dalam pelaksanaan penelian. Selanjutnya, peneliti dapat mengecek bisa-tidaknya temuan ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).⁹

Ini juga yang dilakukan peneliti dimana intensitas kehadiran peneliti di lokasi dan selalu berdekatan dengan permasalahan yang berusaha diselesaikan melalui penelitian. Setahun berjalan dalam proses pematangan penemuan peneliti. Membuka dan turut serta dalam perbincangan yang memungkinkan terkumpulnya informasi demi penguatan temuan. Observasi mendalam turut dilakukan bersamaan dengan perpanjangan kehadiran peneliti. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data yang akan didapatkan dengan menggali kebenaran sebuah informasi melalui cara pengumpulan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil observasi dan wawancara. Pembahasan sejawat demi terkumpulnya informasi sebagai bahan diskusi. Selain itu, referensi bacaan juga senantiasa ditambah oleh peneliti sebagai

⁹ Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Kediri, *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri, LPPM, 2021) Rev ke-1, hlm.21.

bekal terjun ke lapangan. Berbagai literasi terus dicari, digali, digencarkan, *and repeat*.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahap Pra Lapangan

Mengawali memilih serta menetapkan masalah yang akan diteliti dalam suatu penelitian adalah tahap awal dalam penelitian. Pada tahapan ini menuangkan hasil pemikiran yang telah dipelajari sebelumnya ke dalam proposal penelitian yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dimintai persetujuan. Selanjutnya akan dilakukan pengujian pada tahap seminar proposal.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan untuk menghimpun data/informasi yang diperlukan sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan. Tahap ini dapat dilakukan selama di lapangan yakni dengan memahami secara mendalam terkait latar penelitian, terjun ke lapangan serta berperan aktif dalam proses pengumpulan data. Bahwa ya mungkin sebelumnya telah *survey* lokasi, namun pengulangan perlu dilakukan untuk semakin mematangkan dan memperdalam sehingga menjadi jauh lebih detail.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap yang tepat untuk *refeel* temuan apakah layak digunakan atau memerlukan yang lebih. Data diperoleh dari penyedia informasi, dokumentasi dari tahapan penelitian sebelumnya. Tahapan ini dibutuhkan peneliti sebelum menulis laporan observasi.

Check and recheck adalah perlakuan yang tepat sebelum mengubahnya menjadi bahasa teks.

4. Tahap Menuangkan Hasil Penelitian ke dalam Karya Tulisan Ilmiah

Tahap ini adalah proses akhir dalam penyusunan tulisan yang dibuat dengan serapi dan sebaik mungkin sehingga manfaatnya dapat dirasakan banyak orang. Baik dinas terkait selaku objek penelitian untuk bahan evaluasi atau peneliti selanjutnya yang memerlukan bahan rujukan. Bahkan masyarakat awam yang barangkali menemukan dalam unggahan dengan jumlah halaman lebih sedikit bernama jurnal.